

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya sendiri.

Semua sumber data yang saya gunakan pada penulisan ini, baik tulisan pribadi maupun pendapat orang lain, telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil mencontek atau plagiat karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 11 Oktober 2022

DEDE JUJUN NURHIDAYAT

NIM : 181320105

ABSTRACT

Name: Dede Jujun Nurhidayat, NIM : 181320105, Department of Al-Qur'an and Tafsir, Faculty of Usuluddin and Adab, 2022 AD/1443 H. Thesis Title: **MEANING OF CHANGEING GOD'S CREATION IN THE QUR'AN PERSPECTIVE (ANALYSIS of QS. AN-NISA: 119, & QS. AR-RŪM: 30 IN THE BOOK OF TAFSIR IBNU 'ĀSHR AND IMAM AL-QURṬŪB)**

This study wants to show that, is an act of changing or adding to the origin of creation that has been created by God for mankind with the best of his creation. Changing God's creation is divided into two, namely: changing in terms of physical and changing in terms of God's religious nature.

The purpose of this study was to determine the interpretation of Ibn Assyria on QS an-Nisa: 119 and QS ar-rum. 230 interpretations of the Qur'anic priests on QS an-nisa: 119 and QS ar-rum. 230 and also to find out the results of the comparison of the interpretations of Ibn Assyria and Imam al-Qurtubi on QS an-Nisa: 119 and QS.

Based on the object studied, this verse is a description of the actions of the ignorant people in the form of tearing eye protection, tattooing with the reason to beautify themselves, making the stars as gods, making solar and lunar eclipses as a guide. at the invitation and whisper of Satan. Therefore, in this interpretation, changing God's creation is a deviant act and includes destroying human nature itself. Changing creation by castrating humans is a disaster treatment because it can decide offspring, so this kind of treatment is certainly prohibited. Second, giving wasm to animals and humans is prohibited by the Prophet. Then al-Qurtubī added the argument against changing creation with the hadith of the Prophet, that Allah has cursed women who make tattoos and those who ask for tattoos, those who ask to have their eyebrows removed, those who decorate their teeth to beautify themselves, and those who change Allah's creation. However, in Ibn Asyur's interpretation, he looks more at the benefit side, that it is permissible to change the shape of Allah's creation, such as: circumcision for health, shaving hair, cutting nails to facilitate activities.

Keywords: *Transgender*, Ibnu 'Āsyūr, Imam Al-Qurṭubī al-Qur'an.

ABSTRAK

Nama: Dede Jujun Nurhidayat, NIM : 181320105, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2022 M/1443 H. Judul Skripsi: **MAKNA MERUBAH CIPTAAN ALLAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (ANALISIS QS. AN-NISA: 119, & QS. AR-RŪM: 30 DALAM KITAB TAFSIR IBNU 'ASYŪR DAN IMAM AL-QURṬŪB)**

Tujuan penelitian ini adalah, untuk meluruskan pemahaman orang-orang mengenai merubah ciptaan Allah yang dipahami hanya menyakiti binatang saja akan tetapi bisa diartikan sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berupa penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun yang dimaksud *library research* adalah penelitian yang dilakukan dipergustakaan dimana objek penelitiannya biasanya digali melalui beragam informasi kepustakaan seperti buku majalah jurnal ilmiah dan dokumen

Berdasarkan objek yang diteliti, ayat ini merupakan gambaran Perbuatan perbuatan orang Jahiliyah berupa merobek pelindung mata, mentato dengan alasan untuk mempercantik diri, menjadikan bintang-bintang sebagai tuhan, menjadikan gerhana matahari dan bulan sebagai petunjuk. Perbuatan-perbuatan yang dikerjakan oleh kaum Jahiliyah tersebut merupakan atas ajakan dan bisikan Syetan.

Oleh karenanya, dalam penafsiran tersebut, mengubah ciptaan Allah merupakan tindakan menyimpang dan termasuk merusak kefitrahan manusia sendiri. mengubah ciptaan dengan cara mengebiri manusia itu adalah perlakuan musibah sebab bisa memutuskan keturunan maka perlakuan seperti ini tentu dilarang. Kedua, memberikan wasm kepada hewan maupun manusia itu dilarang oleh Rasulullah. Kemudian al-Qurtubī menambahkan argumentasi larangan mengubah ciptaan dengan hadits Nabi, bahwa Allah melaknat perempuan yang membuat tato dan orang yang minta dibuatkan tato, orang yang minta dicabutkan bulu alisnya, orang-orang yang menghias giginya untuk mempercantik dirinya, dan orang yang mengubah ciptaan Allah. Namun dalam tafsir Ibnu Asyur lebih melihat kepada sisi kemaslahatan, bahwa mengubah bentuk ciptaan Allah diperbolehkan, seperti: berkhitam untuk kesehatan, mencukur rambut, menggunting kuku untuk memudahkan beraktivitas.

Keyword: Merubah ciptaan Allah, Ibn 'Āsyūr. Imam Al-Qurṭhubī, al-Qur'an.

الخلاصة

الاسم: ديدي جوجون نورهدايات ، نيم :: ١٨١٣٢٠١٠٥ قسم القرآن والتفسير ، كلية أصول الدين وأدب ، ٢٠٢٢ م/١٤٣٣
٥. عنوان الرسالة . معنى تغيير خلق الله في منظور القرآن (تحليل القرآن سورة النساء: وسورة القرآن الروم: ٣٠ ، في كتاب التفسير ابن آشور والإمام القرطبي)

الغرض من هذه الدراسة هو تقويم فهم الناس لتغيير خليقة الله التي من المفهوم أنها تؤذي الحيوانات فقط ولكن يمكن تفسيرها بطريقة أخرى.

تستخدم هذه الدراسة تحجاً نوعياً في شكل بحث في المكتبات. المقصود ببحوث المكتبات هو البحث الذي يتم إجراؤه في المكتبات حيث عادة ما يتم استكشاف موضوع البحث من خلال معلومات المكتبة المختلفة مثل الكتب والمجلات والمجلات العلمية والوثائق.

بناءً على الموضوع المدروس ، هذه الآية هي وصف لأفعال الجهلاء من خلال تمزيق حماية العين ، والوشم لسبب تحميل أنفسهم ، وجعل النجوم كالألثة ، وجعل خسوف الشمس وخسوف القمر دليلاً على ذلك. دعوة الشيطان وهمسه لذلك ، في هذا التفسير ، فإن تغيير خليقة الله هو عمل منحرف ويتضمن تدمير الطبيعة البشرية نفسها. تغيير الخلق عن طريق إخصاء البشر هو علاج كارثي لأنه يمكن أن يقرر النسل ، لذا فإن هذا النوع من العلاج محظور بالتأكيد. ثانياً: تحريم الرسول صلى الله عليه وسلم إعطاء الوشور للحيوان والإنسان. ثم أضاف القرطبي حجة تغيير الخلق بالحديث النبوي ، أن الله قد لعن على الوشم ، ومن يطلب الوشم ، ومن يطلب خلع حواجبه ، ومن يزين أسنانه للتجميل ، والذين يغيرون خلق الله ، إلا أنه في تفسير ابن عسير يتطلع أكثر إلى جانب المنفعة ، وهو أنه يجوز تغيير شكل خلق الله ، مثل: الختان للصحة ، وحلق الشعر ، وتقليم الأظافر لتسهيل النشاط.

الكلمة الرئيسية: تغيير خلق الله لابن صير. الإمام القرطبي القرآن.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth.

Lamp : -

Dekan Fakultas Ushuluddin Dan

Hal : **Ujian Munaqosyah**

Adab

a.n. Dede Jujun Nurhidayat

UIN SMH Banten

NIM: 181320105

Di –

Serang


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermauklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisa serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Dede Jujun Nurhidayat NIM : 181320105 yang berjudul : "**Makna Merubah Ciptaan Allah Dalam Perspektif Al-Qur'an** (Analisis QS An-Nisa: 119 dan QS Ar-Rum: 30 Dalam Kitab Tafsir Ibnu 'Āsyūr dan Imam Al-Qurtubī), telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Demikian, atas segala perhatian Bapak dan Ibu kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 1 Juni 2022

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.
NIP: 195803241978131003

Pembimbing II


Dr. Muhammad Afif, M. A.
NIP: 197504062005011009

**MAKNA MERUBAH CIPTAAN ALLAH DALAM PERSPEKTIF AL-
QUR'AN**

(Analisis QS An-Nisa: 119 dan QS Ar-Rūm: 30 Dalam Kitab Tafsir Ibnu 'Āsyūr
dan Imam Al-Qurṭubī)

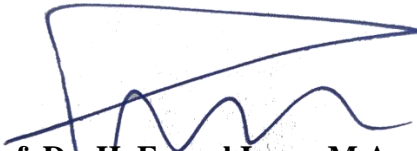
Oleh:

DEDE JUJUN NURHIDAYAT

181320105

Menyetujui,

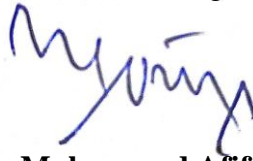
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.

NIP: 195803241978131003

Pembimbing II




Dr. Muhammad Afif, M. A.

NIP: 197504062005011009

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohammad hudaeri, M.Ag.

NIP. 19710903199903 1 007

Ketua Jurusan
Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



H. Endang Saeful Anwar. Lc. M.A

NIP. 19750715200003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Dede Jujun Nurhidayat**, NIM : **181320105**, Judul Skripsi : **Makna Merubah Ciptaan Allah Dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis QS An-Nisa: 119 dan QS Ar-Rum: 30 Dalam Kitab Tafsir Ibnu 'Āsyūr dan Imam Al-Qurṭubī)** telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Stara (S-1) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 1 Juni 2022

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,


Zaenal Abidin, S.Ag., M.Si
NIP. 1972 0317 1998 03 1 002



Verry Mardiyanto, M.A.
NIP. 1993 0209 2019 03 1 013

Anggota

Penguji I

Penguji II


Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag
NIP: 1971 0903 1999 03 1 007


Salim Rosyadi, M.Ag
NIP. 1991 0606 2019 03 1 008

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.
NIP: 195803241978131003


Dr. Muhammad Afif, M. A.
NIP: 197504062005011009

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Rangkaian kata dan kalimat yang terurai dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada pemilik jiwa, yaitu Allah Swt., sebagai bentuk syukur atas limpahan rahmat yang sudah diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. .

Dengan penuh syukur, tak pernah terlupakan untuk keluarga terutama yang tak pernah lelah untuk selalu mendoákan, mengorbankan pikiran, harta serta waktunya, juga senantiasa sabar dan selalu memberi dorongan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kenyamanan tanpa beban. Mudah-mudahan di setiap do'a dan usaha yang bapak, ibu dan adik saya berikan, dapat menjadi ladang amal sehingga kelak dapat menjadi jembatan yang menuntun bapak, ibu dan adik menuju surganya Allah SWT..

MOTTO

المُسْتَحِيلُ صَخْرَةٌ صَلْبَةٌ تَتَكَسَّرُ تَحْتَ ضَرَبَاتِ الْعَزِيمَةِ

Mustahil adalah batu keras yang dapat hancur oleh pukulan-pukulan tekad bulat

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dede Jujun Nurhidayat, akrab dipanggil Dejun dan dosen kenal dengan sebutan Dede atau Jujun, lahir di Lebak, 20 Mei 1999. Penulis asli dari Kampung Sukasari, Des Cijaku, Kec. Cijaku, Kab. Lebak, Prov. Banten. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Hanafi dan Ibu Anisah.

Jenjang pendidikan formal yang ditempuh SDN 1 Cijaku, Mts MA Sukamaju, dan MA Cisampih Banjarsari. Penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Pada awal perkuliahan penulis juga belajar sekaligus tinggal di Pondok Pesantren At-Thahiriyah sampai saat ini, selama perkuliahan penulis lebih cenderung aktif di pondok pesantren dari pada diperkuliahan,

Serang, 11 Oktober 2022

Penulis

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur selalu terpanjatkan kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya sesuai kemampuan yang ada pada diri penulis. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw. semoga kita menjadi umatnya yang senantiasa mendapatkan syafa'atnya hingga yaumul akhir, aamiin. Skripsi yang berjudul: **MAKNA MERUBAH CIPTAAN ALLAH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR-AN** (Analisis QS An-Nisa: 119 dan QS Ar-Rum: 30 Dalam Kitab Tafsir Ibnu ‘Āsyūr dan Imam Al-Qurtūbī)’ yang menjadi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Dalam penelitian, penyusunan, dan penulisan skripsi ini tidak luput dari orang-orang yang telah berbaik hati membantu meluangkan waktu dan do'anya untuk kelancaran pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd, selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Islam UIN SMH Banten yang telah mendidik dan membina penulis.
4. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa memberikan ilmu, nasihat, motivasi, bimbingan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Afif, M.A. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan ilmu, arahan, motivasi serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan pengajaran dan pembelajaran selama menjadi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sehingga mengantarkan penulis dalam menelusuri jalan menuju kedewasaan dan pematangan dalam berfikir dan menulis.
7. Orangtua Tercinta, Bapak Muslih Hanafiah dan Ibu Anisah, yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi serta arahan dalam setiap langkah penulis.
8. Keluarga dan juga adik-adik tercinta yang selalu menjadi motivasi bagi penulis dalam meraih kesuksesan.
9. Teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2018, khususnya IAT-C yang sudah bersama-sama melewati suka dan duka menjadi mahasiswa serta sudah membagikan pengalaman dan canda tawa selama menjalani perkuliahan, khususnya sahabat saya Tamami, dan teman seperjuangan Ridho, Maul, Ipah, Asna, terimakasih telah mau sama-sama berjuang.
10. Kepada dewan pengasuh dan asatidz Pondok Pesantren At-Thahiriyyah yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang belum pernah saya jumpai. Serta terima kasih juga kepada pengurus dan bidang-bidang At-Thahiriyyah yang selalu memberikan nasihat dan saran kepada saya.
11. Teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren At-Thahiriyyah dari awal saya menjadi maba sampai saat ini masih sama-sama berjuang dan saling mendukung satu sama lain, khususnya keluarga besar EL-TAJDID yang telah memberikan banyak pengalaman kepada saya. .
12. Sahabat yang sudah saya anggap keluarga sendiri M. Hatta Sudrajat yang telah memberikan banyak pelajaran sehingga membuat saya lebih semangat lagi dalam segala hal, terimakasih sudah hadir di dalam kehidupan saya
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namun tidak mengurangi rasa hormat. Terima kasih penulis ucapkan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dalam penyusunannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian. Aamiin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vocal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthom dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammaah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُنِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

2) Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf translitasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transitasinya berupa huruf an tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
تَا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla

- يَتَقَوْلُ yaqūlu

4) Ta Marbutah (ة)

Translitasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapatkan harakat fathah, kasrah dan dammah translitasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannās: مِنَ الْجِنَّةِ وَ النَّاسِ

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapatkan harakat sukun translitasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyah: خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

c. kalau ada suatu kata pada akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditraslitasikan ha (h).

Contoh:

As-sunah an-nabawiyah: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi apabila disatukan, maka ditulis: *as-sunnatun nabawiyah*.

5) Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ), tanda syaddah atau tasydid, dalam translitasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

As-sunah an-nabawiyah: السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال yaitu: al. Namun dalam transliterasi ini kata sandang ini dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditranliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-sunnah an-nabawiyah : السُّنَّة النَّبَوِيَّة

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh:

Khair al-Bariyah: خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransitasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fiil, isim ataupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transisi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

9) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transkripsi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
الخلاصة	iv
NOTA DINAS	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	viii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Guna Penelitian	13
D. Kajian Pustaka.....	14
E. Kerangka Pemikiran.....	15
F. Metode Penelitian	26
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II BIOGRAFI IBNU ‘ĀSYŪR DAN IMAM AL-QURṬUBĪ	30
A. Biografi Ibnu ‘Āsyūr	30
1. Latar Belakang Keluarga Ibnu ‘Āsyūr	30
2. Latar Belakang Pendidikan Ibnu ‘Āsyūr.	35
3. Sistematika Penulisan.....	39
4. Metode Penafsiran Ibnu ‘Āsyūr	42

5. Corak Tafsir Ibnu ‘Āsyūr	42
6. Karya-Karya Ibnu ‘Āsyūr.....	43
B. Biografi Imam Al-Qurṭubī	45
1. Latar Belakang Keluraga Imam Al-Qurṭubī.....	45
2. Latar Belakang Pendidikan Imam Al-Qurṭubī	47
3. Sistematika Penafsiran	49
4. Metode Penafsiran Imam Al-Qurṭubī.....	50
5. Corak Penafsiran	51
6. Karya-karya Imam Al-Qurṭubī.....	52
BAB III TINJAUAN UMUM MERUBAH CIPTAAN ALLAH.....	54
A. Pengertian Merubah Ciptaan Allah Dan Batasannya.....	54
B. Pandangaan Islam Tentang Merubah Ciptaan Allah.....	65
C. Sebab-sebab, Faktor dan Dampak Merubah Ciptaan Allah.....	72
BAB IV ANALISIS KOMPARATIF TERHADAP PENAFSIRAN IBNŪ ‘ASYŪR DAN IMAM AL-QURTŪBĪ MENGENAI MAKNA MERUBAH CIPTAAN ALLAH DALAM AL-QUR’AN	77
A. Penafsiran Menurut Ibnu ‘Asyūr	77
B. Penafsiran Menurut Imam Al-Qūrṭubī.....	86
C. Analisis Komparatif	90
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	